

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHOROBAN, MUROBAHAN DAN MUSYAROKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK VICTORIA SYARIAH

Teguh Kurniawan
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor
Tghifary02@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mengukur tingkat profitabilitas dari bank victoria syariah dengan dipengaruhi oleh variabel pembiayaan murobahah, musyarokah, dan mudhorobah dalam rentan waktu 2012 – 2021. Uji ini dilakukan dengan regresi linear berganda dengan data laporan keuangan triwulan bank victoria syariah. Hasil yang didapat ialah pembiayaan mudhorobah positif signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas bank victoria syariah dengan nilai prob sebesar 0.0185. sementara musyarokah hasilnya berpengaruh signifikan negatif dengan nilai prob 0.0375, dan pembiayaan murobahah berpengaruh signifikan negatif terhadap bank victoria syariah dengan nilai prob 0.0059. adapun keseluruhan variabel independet berpengaruh simultan terhadap profitabilitas bank victoria syariah.

Kata Kunci: *Pembiayaan, mudhorobah, musyarokah, murobahah, profitabilitas;*

ABSTRACT

The purpose of this study is to measure the level of profitability of Islamic victorian banks by being influenced by the financing variables of murobahah, musyarokah, and mudhorobah in the vulnerable period 2012 – 2021. The test was conducted by multiple linear regression with data on the bank's quarterly financial statements. The result obtained was that the financing of mudhorobah positively significantly affected the profitability of the Islamic victorian bank with a prob value of 0.0185. while musyarokah results have a significant negative effect with a prob value of 0.0375, and murobahah financing has a significant negative effect on Islamic victorian banks with a prob value of 0.0059. the overall variables of the independet have a simultaneous effect on the profitability of islamic banks.

Keywords: *Financing, mudhorobah, musyarokah, murobahah, profitability*

PENDAHULUAN

Bank victoria syariah merupakan bank syariah seperti bank syariah lain. Secara umum bank syariah dapat diartikan dengan lembaga intermediasi dan mewadahi pihak yang surplus dengan pihak yang devisit, kemudian mendistribusikan kepada masyarakat umum sebagai nasabah dengan prinsip syariah yaitu dengan non riba (Ismail, 2011). Bank syariah merupakan institusi yang memberikan layanan seperti bank pada umumnya namun

dengan prinsip dasar syariah, dalam hal ini mengikuti arahan dari lembaga yang memiliki wewenang untuk menetapkan fatwa terkait bidang syariah (Khotibul umum, 2016).

Di Indonesia seluruh bank baik konvensional maupun syariah harus mengikuti acuan bank sentral yang masih konvensional, yaitu Bank Indonesia, oleh karena kebijakan yang dikeluarkan bank Indonesia sangatlah berpengaruh terhadap bank syariah, maka Bank central memiliki peran penting dalam ikut serta mengembangkan perbankan syariah (Burhanudin, 2010). Semua bank mengharapkan profitabilitas yang tinggi disetiap kegiatannya, profitabilitas merupakan rasio dalam mengukur seberapa besar perusahaan menghasilkan laba untuk melihat efisiensi perusahaan tersebut (Kasmir, 2004). Serupa bank syariah umumnya, bank victoria pula mendistribusikan dana surplus melalui pembiayaan dengan harapan menapatkan profitabilitas yang baik. Secara sederhana pembiayaan ialah mendorong terlaksananya kegiatan atau usaha berupa pemberian fasilitas demi terlaksananya usaha yang direncanakan (Puramasari & Aryanto, 2016).

Pada intinya pembiayaan adalah mempercayakan pada yang bersangkutan buat melangsungkan amanah berupa modal yang diberikan, dalam hal ini berupa modal untuk suatu usaha (Rivai, 2008). Pembiayaan pada bank victoria ada 3 skema, yaitu pembiayaan mudhorobah, pembiayaan mudhorobah adalah pemberian fasilitas berupa modal usaha yang mana pihak bank sebagai shoibul mall dan nasabah sebagai pengelola atau mudhorib, dan nisbah keuntungan sesuai perjanjian di awal, dalam hal ini mudhorib harus bertanggung jawab menjaga amanah, sedangkan jika terjadi kerugian bukan karena kelalayan mudhorib maka shoibul mall sepenuhnya yang dirugikan (Rivai & Veithzal, 2008). Yang kedua yaitu pembiayaan musyarokah, dimana ada dua belah sisi atau lebih yang berkongsi guna menyatukan modal dalam suatu usaha secara bersama dan nisbah bagi hasil ditentukan berdasarkan presentase modal yang diberikan (Antonio, 2001), bank sebagai mitra bagi nasabah yang mengajukan pembiayaan musyarokah dan keduanya saling menyertakan modal terhadap usaha yang akan dilakukan. Dan yang ketiga yaitu pembiayaan murobahah, yang mana jenis pembiayaan ini dengan konsep jual beli, pihak bank sebagai penjual menawarkan kepada nasabah dengan harga awal dilebihkan laba yang diharapkan bank kepada nasabah (Karim, 2004).

Kadang pembelian tidak disertakan barang yang dimiliki bank, yang mana nasabah memesan terlebih dahulu kepada bank dengan janji akan membeli barang yang dipesan tersebut kepada bank, dan pihak bank akan membeli barang sesuai keinginan nasabah yang kemudian akan dibeli kembali kepada nasabah dengan cara kredit. bank victoria syariah senantiasa memberikan layanan terbaik dan siap menampung seluruh kebutuhan pembiayaan umat, dengan latar belakang tersebut, artikel ini akan membahas mengenai profitabilitas bank victoria dengan tolak ukur variabel pembiayaan murobahah, musyarokan dan mudhorobah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini yaitu dengan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yaitu data berupa informasi tertulis (Moh. Pabundu Tika, 2005). Untuk meneliti profitabilitas bank victoria syariah maka peneliti menggunakan laporan keuangan yang dikeluarkan setiap 3



bulan sekali dalam rentan waktu 2012 – 2021. Regresi yang dipakai ialah regresi linear berganda, yang mana dalam studi memiliki lebih dari satu variabel independent dan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel independent .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pnelitian ini diperoleh 3 variabel independent (X) yaitu murobahah, musyarakah dan mudhorobah. Berikut data pembiayaan bank victoria syariah dari ketiga variabel independet tersebut dan data Return On Asset (ROA) guna melihat dari efisiensi dalam menghasilkan profit :

Tabel 1
Pembiayaan Bank Victoria Syariah

TAHUN	Mudharabah	Musyarakah	Murabahah
	(Dalam Jutaan Rupiah)		
2012	48,803	43,496	407,025
2013	19,771	162,218	487,235
2014	18,626	480,515	604,97
2015	14,732	642,97	509,982
2016	13,623	682,304	412,419
2017	46,809	840,82	362,913
2018	58,78	903,547	390,065
2019	35,707	850,013	332,794
2020	13,71	950,768	230,457
2021	4,59	649,351	218,072

Sumber : laporan keuangan bank Victoria Syariah, 2022

Tabel 2
ROA Bank Victoria Syariah

TAHUN	ROA
2012	1,205
2013	1,2325
2014	-0,85
2015	-0,525
2016	-5,27
2017	0,30
2018	0,32
2019	0,16
2020	0,10
2021	0,71

Sumber : laporan keuangan bank Victoria Syariah, 2022



Setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan uji asumsi klasik dengan hasil sebagai berikut :

TABEL 3
Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	224.1321	2611.420	NA
MUDHARABAH	0.091691	118.0385	1.893664
MUSYARAKAH	0.090348	180.2313	1.077334
MURABAH	1.481402	2845.039	1.933483

Source : Hasil olah peneliti, 2022

Nilai VIF variabel mudhorobah sebesar 1.893664, musyarokah sebesar 1.077334 dan nilai variabel murobahah sebesar 1.933483. Dengan ketentuan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) skala 10, dengan begitu dari ketiga variabel tersebut terbebas dari multikolinieritas. Selanjutnya yaitu uji autokorelasi :

TABEL 4
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.261794	Mean dependent var	-0.262250
Adjusted R-squared	0.200277	S.D. dependent var	2.071924
S.E. of regression	1.852865	Akaike info criterion	4.165982
Sum squared resid	123.5919	Schwarz criterion	4.334870
Log likelihood	-79.31965	Hannan-Quinn criter.	4.227047
F-statistic	4.255622	Durbin-Watson stat	0.806112
Prob(F-statistic)	0.011336		

Source: Hasil olahan penulis, 2022

Bersumber dari uji yang tertera pada tabel, nilai Durbin Watson yaitu 0.80612 Angka menunjukkan nilainya diantara -1 dan +2. Maka analisis tersebut dikatakan tidak ada gejala autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif.

Setelah uji asumsi klasik maka dalam penelitian ini digunakanlah analisa linear berganda dengan hasil :

TABEL 5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	46.17673	14.97104	3.084403	0.0039
MUDHARABAH	0.746879	0.302805	2.466538	0.0185
MUSYARAKAH	-0.649335	0.300580	-2.160273	0.0375
MURABAH	-3.565084	1.217129	-2.929094	0.0059
R-squared	0.261794	Mean dependent var	-	



			0.262250
Adjusted R-squared	0.200277	S.D. dependent var	2.071924
S.E. of regression	1.852865	Akaike info criterion	4.165982
Sum squared resid	123.5919	Schwarz criterion	4.334870
Log likelihood	-79.31965	Hannan-Quinn criter.	4.227047
F-statistic	4.255622	Durbin-Watson stat	0.806112
Prob(F-statistic)	0.011336		

Source : hasil olahan peneliti, 2022

Berlandaskan hasil yang didapat dari uji linear berganda tersebut, maka dapat dibuat persamaan berikut :

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + \varepsilon$$

Dengan persamaan tersebut didapat interpretasi yaitu jika nilai konstanta sebesar 46.17673, berarti bahwa jika variabel mudharabah, musyarakah, dan murabahah dianggap nol, maka profitabilitas (ROA) nilainya sebesar 46.17673%. Nilai koefisien mudharabah adalah 0.746879, dengan begitu jika mudharabah naik setingkat satu persen maka profitabilitas (ROA) akan naik menjadi 0.746879. karena nilainya positif maka semakin tinggi mudharabah maka semakin tinggi nilai profitabilitas. Koefisien musyarakah menunjukkan angka -0.649335 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu persen maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan 0.649335 % .Nilai negatif menunjukkan hubungan negatif antara musyarakah dengan profitabilitas. Semakin tinggi musyarakah maka semakin rendah nilai profitabilitas. Koefisien regresi variabel murabahah sebesar -3.565084 menunjukkan murabahah ketika naik satu persen maka profitabilitas (ROA) akan turun menjadi 3.565084 % dengan asumsi ceteris paribus. Koefisien bernilai negatif yang artinya hubungan negatif antara murabahah dengan profitabilitas. Semakin tinggi murabahah maka semakin rendah nilai profitabilitas.

Dari nilai T-statistik yang didapat yaitu 2.466538 yang menunjukkan lebih besar dari 2.02619 nilai t tabel, dan signifikansi dengan angka $0,0185 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Berdasarkan pemaparan uji tersebut maka ditarik kesimpulan bahwa variabel mudharabah berpengaruh secara signifikan. Sementara itu dari variabel musyarakah t-statistik bernilai $2.160273 > 2.02619$ nilai t tabel. Dan signifikansi $0,0375 < 0,05$, maka terima H_2 dan H_0 ditolak. Dari nilai yang diperoleh maka ada signifikansi dari variabel musyarakah terhadap ROA. Untuk variabel murabahah yaitu $2.929094 > 2.02619$ nilai t tabel. Dan signifikansi sebesar $0,0059 < 0,05$, maka terima H_3 dan menolak H_0 . Dengan demikian dapat dikatakan variabel murabahah berpengaruh terhadap ROA secara signifikan. Hasil uji F-statistik sebesar $4.255622 > F\text{-tabel} = 2,866266$ dengan prob (F statistik) sebesar $0,000 < 0,0113$. Hasil ini memiliki arti bahwa secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap ROA. Nilai R-Squared sebesar 0,261794 berarti bahwa 26,17% variabel mudharabah, murabahah dan musyarakah mempengaruhi ROA, sedangkan sisanya sebesar 73,13% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang dibahas.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji t statistik yang tertera pada tabel diatas, maka ada pengaruh signifikan pada variabel mudharabah dan murobahah terhadap ROA, hal ini sesuai karena pada variabel mudhorobah harga yang dijual menjadi keuntungan pendapatan bagi suatu bank, sementara pada variabel murobahah, terletak pada faktor resiko pembiayaan dimana pembiayaan murobahah semakin tinggi maka piutang tak tertagih yang mengakibatkan penurunan profitabilitas semakin tinggi pula. sementara itu variabel musyarokah berpengaruh secara negatif. Hal ini disebabkan ketidak pastian dari hasil pembiayaan tersebut apakah akan menghasilkan profit atau sebaliknya. Sedangkan dari uji simultan dapat diketahui dari variabel ketiganya berpengaruh terhadap ROA Bank Victoria Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani press.
- Burhanudin. (2010). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syari'ah*. Graha Ilmu.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Prenadamedia group.
- Karim, A. A. (2004). *Bank Islam Analisis Dan Keuangan*. Rajawali pers.
- Kasmir. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Khotibul umum. (2016). *Perbankan syariah dasar - dasar dan dinamika perkembanganya di Indonesia*. Rajawali pers.
- Moh. Pabundu Tika. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. PT. Bumi Aksara.
- Puramasari, G. A. Y., & Aryanto, D. (2016). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH PERIODE 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 82-110.
- Rivai, V. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan : dari Teori Ke Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rivai, V., & Veithzal, A. permata. (2008). *Islamic Financial Management*. Raja Grafindo.

